

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan yang timbul dari salah satu sektor transportasi diantaranya yaitu persoalan kemacetan di jalan raya. Tingkat polusi, pemanasan global dan kemacetan yang semakin tinggi membuat masyarakat Kota mencari berbagai alternatif transportasi, salah satunya adalah bersepeda. Bersepeda sekarang tidak hanya menjadi hobi, tetapi sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian masyarakat kota terutama kota Padang.

Kemacetan karena bercampurnya kendaraan dengan karakteristik yang berbeda pada satu ruang jalan yang sama (*Mix Traffic*) dan tidak dapat dipungkiri polusi udara juga semakin meningkat. Penerapan program *Environmental Sustainable Transport* (EST) atau transportasi berkelanjutan dan berwawasan lingkungan yaitu pengembangan transportasi massal, pengembangan teknologi kendaraan yang lebih ramah lingkungan, mengakomodasi *Non-Motorized-Transport* (NMT), pengaturan tata ruang untuk mengakomodasi pengurangan pergerakan, pengurangan pergerakan kendaraan bermotor, program tersebut merupakan langkah awal guna menangani permasalahan yang ada. Mengakomodasi *Non-Motorized-Transport* (NMT) yaitu dengan menyediakan fasilitas bersepeda diantaranya lajur sepeda. Proporsi pengguna sepeda pada ruas jalan di Kota Padang sekitar 40%-50%

dibandingkan pengguna jalan yang lain sehingga dibutuhkan prasarana pendukung untuk transportasi bersepeda pada ruas jalan di Kota Padang.

Untuk menciptakan kenyamanan bagi sesama pengguna jalan supaya tidak ada pihak yang dirugikan akibat dari penggunaan jalan yang dipakai bersama sehingga diperlukan sebuah kajian perencanaan suatu fasilitas jalur pesepeda pada ruas jalan. Instrumen rencana ini berupa pembuatan jalur untuk pesepeda yang diwujudkan ke dalam alternatif penyediaan lajur sepeda yang sesuai pada tiap-tiap ruas jalan pada lokasi studi.

Berdasarkan kondisi dan penjelasan diatas perlu dilakukan penelitian untuk perencanaan Lajur khusus sepeda yang efektif dan berwawasan lingkungan sebagai salah satu pilihan sarana mobilisasi bagi masyarakat Kota Padang.

1.2 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Identifikasi karakteristik pesepeda berdasarkan kondisi sosial ekonomi, karakteristik pergerakan, kepemilikan sepeda dan perilaku pesepeda.
- 2) Menyusun Prioritas Kriteria yang harus diperhatikan dalam penyediaan lajur khusus sepeda berdasarkan Persepsi Pengguna .

- 3) Membuat rekomendasi untuk kebijakan penyediaan fasilitas lajur khusus sepeda.

Manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi suatu rekomendasi kepada instansi terkait dalam hal menambahkan jalur sepeda di kota Padang guna mendapatkan arus lalu lintas yang baik.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam skripsi ini meliputi :

1. Data primer yang diperlukan pada kajian ini yaitu dengan pengambilan data langsung di lapangan yaitu penggunaan angket/ kuisioner. Wawancara dilakukan kepada pengguna sepeda di Kota Padang.
2. Penyusunan kriteria dilakukan dengan menggunakan Metoda Analisis Hirarki Proses.

